BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan asesmen karakter disiplin anak usia 5–6 tahun melalui catatan anekdot di TK Kasih Bapa Percut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan asesmen telah dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu menetapkan kegiatan pembelajaran, menentukan perilaku yang akan diamati, menyiapkan instrumen penilaian, melakukan pengamatan selama kegiatan berlangsung, serta mencatat hasil pengamatan dalam bentuk catatan anekdot. Pelaksanaan asesmen dilakukan dengan mengacu pada RPPH yang memuat berbagai kegiatan pembiasaan disiplin seperti berdoa sebelum belajar, mengikuti aturan kelas, membereskan perlengkapan, menjaga kebersihan, serta menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Indikator disiplin yang diamati guru meliputi kepatuhan terhadap aturan, tanggung jawab, kemandirian, dan kemampuan anak dalam menyelesaikan tugas. Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan catatan anekdot untuk mencatat perilaku anak yang dianggap penting atau menonjol selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Catatan tersebut memuat nama anak, waktu, tempat kejadian, dan deskripsi singkat mengenai perilaku anak. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan catatan anekdot belum sepenuhnya optimal dalam menggambarkan perkembangan perilaku disiplin anak secara berkelanjutan. Sebagian besar catatan masih berfokus pada kejadian sesaat dan perkembangan umum anak, seperti kemampuan membaca atau kondisi anak di rumah, sehingga belum secara konsisten menunjukkan perubahan perilaku disiplin anak dari waktu

ke waktu. Selain itu, tindak lanjut terhadap perilaku yang muncul dalam catatan anekdot juga belum terlihat secara jelas pada pencatatan berikutnya. Meskipun demikian, pada beberapa catatan masih ditemukan adanya perubahan perilaku anak setelah diberikan pembiasaan dan arahan oleh guru, seperti anak yang mulai mampu mengikuti aturan, lebih percaya diri, dan lebih bertanggung jawab selama kegiatan berlangsung. Dengan demikian, catatan anekdot tetap membantu guru dalam memahami perilaku dan perkembangan anak, walaupun pelaksanaannya belum dilakukan secara konsisten dan menyeluruh pada seluruh anak.

Pelaksanaan asesmen juga dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi adanya format pencatatan, kegiatan pembelajaran yang beragam, serta bantuan catatan kecil untuk mengingat perilaku anak. Sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu, jumlah anak yang cukup banyak dalam satu kelas, serta kesulitan guru dalam melakukan pencatatan secara detail sambil melaksanakan pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat melakukan pencatatan anekdot secara lebih konsisten dan terarah pada perilaku disiplin anak sesuai tujuan asesmen yang telah ditetapkan. Selain itu, guru juga diharapkan melakukan tindak lanjut dan pencatatan perkembangan perilaku anak secara berkelanjutan agar perubahan perilaku anak dari waktu ke waktu dapat terlihat dengan lebih jelas.

2. Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan kepada guru dalam pelaksanaan asesmen, seperti menyediakan format catatan anekdot yang lebih terstruktur serta membantu pengelolaan jumlah anak di kelas agar proses observasi dan pencatatan perkembangan anak dapat dilakukan dengan lebih optimal.
3. Orang tua diharapkan dapat bekerja sama dengan guru dalam membentuk karakter disiplin anak melalui pembiasaan yang dilakukan di rumah sehingga perkembangan perilaku disiplin anak dapat berlangsung secara konsisten antara lingkungan sekolah dan keluarga.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan asesmen karakter disiplin anak usia dini melalui catatan anekdot dengan menggunakan data yang lebih lengkap serta pengamatan yang lebih berkelanjutan sehingga perkembangan perilaku anak dapat terlihat secara lebih jelas dan terstruktur.

UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY